# Pertemuan 3

# 3. Struktur Perulangan dalam Bahasa C++

# Obyektif Praktikum:

- 1. Mengerti struktur perulangan dalam C++
- 2. Dapat menggunakan struktur perulangan berdasarkan penggunaannya

# P.3.1 Struktur perulangan (loops)

Loops merupakan perulangan statement dengan jumlah tertentu jika kondisi terpenuhi.

#### The while loop.

Sintaks:

```
while (expression) statement
```

Fungsi dari statement diatas adalah mengulang statement jika expression bernilai true.

#### The do-while loop.

Format:

```
do statement while (condition);
```

Secara fungsional, hampir sama dengan while loop, hanya saja condition dalam do-while dievaluasi setelah eksekusi statement, dengan kata lain, sedikitnya satu kali eksekusi statement walaupun kondisi tidak terpenuhi.

#### The for loop.

Format:

```
for (initialization; condition; increase)
statement;
```

Fungsinya akan mengulang statement jika condition bernilai benar. Sama seperti while loop., hanya saja **for** memungkinkan untuk memberikan instruksi initialization dan intruksi increase, sehingga dapat menampilkan loop dengan counter.

### Algoritma perulangan for:

- 1. initialization, digunakan untuk memberikan nilai awal untuk variable counter. Dieksekusi hanya sekali.
- 2. condition, Dievaluasi, jika bernilai **true** maka loop berlanjut, sebaliknya loop berhenti dan statement diabaikan
- 3. statement, dieksekusi, bisa berupa instruksi tunggal maupun blok instruksi (dalam tanda {}).
- 4. increase, dieksekusi kemudian algoritma kembali ke step 2.

Initialization dan increase bersifat optional. Sehingga dapat dituliskan: for (;n<10;) untuk for tanpa initialization dan increase; atau for (;n<10;n++) untuk for dengan increase tetapi tanpa initialization. Dengan operator koma (,) kita dapat mendeklarasikan lebih dari satu instruksi pada bagian manapun termasuk dalam loop for, contoh:

Loop diatas akan meng-eksekusi sebanyak 50 kali :

```
for ( n=0, i=100 ; n!=i ; n++, i-- )
```

nilai awal  $\mathbf{n} = \mathbf{0}$  dan  $\mathbf{i} = \mathbf{100}$ , dengan kondisi ( $\mathbf{n}! = \mathbf{i}$ ) (yaitu  $\mathbf{n}$  tidak sama dengan  $\mathbf{i}$ ). Karena  $\mathbf{n}$  mengalami penambahan 1 dan  $\mathbf{i}$  mengalami pengurangan 1, maka kondisi loop akan salah setelah loop yang ke-50, yaitu ketika  $\mathbf{n}$  dan  $\mathbf{i}$  bernilai 50.

#### Kontrol Percabangan (Bifurcation) dan Lompatan (jumps) Instruksi *break*

Dengan menggunakan instruksi *break*, program akan keluar dari loop walaupun kondisi untuk berakhirnya loop belum terpenuhi. Dapat digunakan untuk mengakhiri *infinite loop*, atau untuk menyebabkan loop selesai sebelum saatnya

#### Instruksi continue

Instruksi *continue* menyebabkan program akan melewati instruksi selanjutnya hingga akhir blok dalam loop. Atau dengan kata lain langsung melompat ke iterasi selanjutny

#### Instruksi goto

Menyebabkan lompatan dalam program. Tujuan dari lompatan diidentifikasikan dengan label, yang berisikan argumen-argumen. penulisan label diikuti dengan tanda colon (:).

#### Struktur Seleksi: switch.

Instruksi *switch* digunakan untuk membandingkan beberapa nilai konstan yang mungkin untuk sebuah ekspresi, hampir sama dengan *if* dan *else if*. Bentuk umumnya :

```
switch (expression) {
   case constant1:
     block of instructions 1
     break;
   case constant2:
     block of instructions 2
     break;
   .
   .
   default:
     default block of instructions
}
```

**switch** meng-evaluasi *expression* dan memeriksa apakah equivalen dengan *constant1*, jika ya, maka akan meng-eksekusi *block of instructions 1* sampai terbaca keyword **break**, kemudian program akan lompat ke akhir dari stuktur selektif *switch*.

Jika expression tidak sama dengan constant1, maka akan diperiksa apakah expression equivalen dengan constant2. jika ya, maka akan dieksekusi block of instructions 2 sampai terbaca break. Begitu seterusnya, jika tidak ada satupun konstanta yang sesuai maka akan mengeksekusi default:

contoh:

#### switch example

#### if-else equivalent

```
switch (x) {
                                                     if (x == 1) {
                                                     cout << "x is 1";
 case 1:
  cout << "x is 1";
                                                     else if (x == 2) {
  break;
 case 2:
                                                     cout << "x is 2";
  cout << "x is 2";
                                                    }
  break;
                                                  else {
 default:
                                                  cout << "value of x unknown";</pre>
  cout << "value of x unknown";
```

Perintah Switch sering digunakan untuk program yang mengandung menu atau penginputan karakter yang bisa diseleksi.

#### P.3.2 Contoh Kasus

Countdown using a for loop

```
// countdown using a for loop
#include <iostream.h>
int main ()
{
  for (int n=10; n>0; n--) {
    cout << n << ", ";
  }
  cout << "FIRE!";
  return 0;
}</pre>
```

Output:

### 10, 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1, FIRE!

Custom countdown using while : // custom countdown using while #include <iostream.h>

```
int main ()
      int n;
      cout << "Enter the starting number > ";
      cin >> n;
      while (n>0) {
       cout << n << ", ";
        --n;
       }
      cout << "FIRE!";</pre>
      return 0;
Output:
Enter the starting number > 8
8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1, FIRE!
Algoritma program dimulai dari main :
1. User meng-input nilai untuk n.
2. Instrukti while mengevaluasi apakah (n>0). Ada dua kemungkinan
       true: meng-eksekusi statement (step 3,)
       false: melompati statement. lanjut ke step 5...
3.Mengeksekusi statement:
                             cout << n << ", ";
                             --n;
       (Menampilkan n di layar dan mengurangi n dengan 1).
4. Akhir dari blok. kembali ke step 2.
5. lanjut menuju program setelah blok. Cetak
                                            : FIRE! dan program berakhir.
    Number echoer:
         // number echoer
         #include <iostream.h>
         int main ()
          unsigned long n;
          do {
           cout << "Enter number (0 to end): ";
           cin >> n;
           cout << "You entered: " << n << "\n";
          \} while (n != 0);
          return 0;
         }
Output:
Enter number (0 to end): 12345
You entered: 12345
```

```
Enter number (0 to end): 160277
You entered: 160277
Enter number (0 to end): 0
You entered: 0
    Break loop example :
      // break loop example
      #include <iostream.h>
      int main ()
       int n;
       for (n=10; n>0; n--) {
        cout << n << ", ";
        if (n==3)
        {
         cout << "countdown aborted!";</pre>
         break;
       return 0;
Output:
10, 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, countdown aborted!
```

## P.3.3 Latihan

1. Carilah output untuk program di bawah ini :
 #include <iostream.h>
 int main ()
 {
 int n=10;
 loop:
 cout << n << ", ";
 n--;
 if (n>0) goto loop;
 cout << "FIRE!";
 return 0;</pre>

.2. Carilah output untuk program di bawah ini :

```
#include <iostream.h>
int main ()
{
  for (int n=10; n>0; n--) {
    if (n==5) continue;
    cout << n << ", ";
  }
  cout << "FIRE!";
  return 0;
}</pre>
```

3. Buatlah program dengan output sbb:

#### **MENU**

-----

- 1. Deret angka
- 2. Deret Huruf
  - 3. Keluar

-----

Pilihan:

apabila memilih

1.

1 2 3 4 5

ABCD

1 2 3

A B

1

2.

A

ВС

DEF

GHIJ

11 12 13 14 15

## P. 3.4 Daftar Pustaka

- 1. Ayuliana, modul pengenalan bahasa C++, Gunadarma Jakarta, February 2004
- 2. Hari, Konsep Dasar Objek Oriented Programming, FTI budiluhur Jakarta, 2003
- 3. r.hubbard, John , schaum's outline of theory and problems of programming with C++ second edition, mcgraw-hill, New York 2000
- 4. http://www.cplusplus.com/
- 5. http://cs.binghamton.edu/~steflik/
- 6. http://en.wikipedia.org/wiki/c++